



edisi: 310 / Agustus 2020

ISEN MULANG

Buletin Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah

Gubernur Sugianto Menilai Koordinasi dan Kerjasama
Penting dalam Persiapan Pilkada Serentak 2020

3



Gubernur Sugianto Menilai
Koordinasi dan Kerjasama
Penting dalam Persiapan
Pilkada Serentak 2020

25 Lulusan IPDN Angkatan 27 Lakukan
Orientasi Tugas di Lingkungan Pemda Kalteng

9



Gubernur Resmikan Klinik
Nahdlatul Ulama Palangka Raya.

16



**DITERBITKAN BERDASARKAN
SURAT KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Nomor : 188.44/

Pelindung :

Gubernur Kalimantan Tengah

Penasehat :

Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Pengarah :

Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah
Provinsi Kalimantan Tengah

Sekda Prov. Kalteng

Penanggung Jawab :

Kepala Biro Protokol dan Komunikasi Publik
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Pemimpin Redaksi :

Kepala Bagian Penyaringan Informasi dan Publikasi pada
Biro Protokol dan Penyaringan Informasi dan Publikasi
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Sekretaris Redaksi :

Kepala Sub Bagian Informasi Pemerintahan dan Umum
pada Biro Protokol dan Penyaringan Informasi dan
Publikasi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Wakil Sekretaris Redaksi :

Kepala Sub Bagian Media dan Dokumentasi pada
Biro Protokol dan Penyaringan Informasi dan Publikasi
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Koordinator Distribusi :

Kepala Sub Bagian Informasi Ekonomi, Pembangunan
dan Kesejahteraan Rakyat Biro Protokol dan
Penyaringan Informasi dan Publikasi Sekretariat Daerah
Provinsi Kalimantan Tengah

Redaktur :

Setya SRI Saryanta

Penyedia Bahan :

Rani Diah Anggraini

Staf Redaksi :

Dewi Yulianti, Dina Meitriana, Kamala Sri Y. R.,
Winda Paskanova, Renny Patrisia,
Nova Anggreni, Sophia Fitra Djangan.

Fotografer :

Boy Irawan, Efendy, Eka Supriyaningsih, Joko Prabowo.

Layout :

Benito Zuares

Operator Komputer :

Ahmad Salahudin

Alamat Redaksi :

Jl. RTA Milono No. 1 Palangka Raya

Telp/Fax (0536) 4200241

Ijin Penerbitan Khusus

No. 2114/SK/Dirjen PPG/STT/1995

DAFTAR ISI :

Gubernur Sugianto Menilai Koordinasi dan
Kerjasama Penting dalam Persiapan Pilkada
Serentak 2020___3

Gubernur Kalteng Tegaskan Pembangunan Untuk
Masyarakat Lebih Penting Daripada Kepentingan
Kelompok___4

Gubernur Tekankan Peran Dinas Koperasi Hidupkan
UMKM___5

Sugianto Sabran Tegaskan Komitmen dan
Keseriusannya Dukung Pengembangan Food
Estate___6

Sekda Kalteng Berharap Penertiban Aset Negara
Dilaksanakan Secepat Mungkin___6

Pemprov Kalteng Siapkan Program Percepatan
Pembangunan Sektor Pariwisata Dalam Memasuki
Adaptasi Kebiasaan Baru___7

Sugianto Sabran Pimpin Upacara Peringatan
Kemerdekaan RI Tingkat Provinsi Kalteng 2020___8
25 Lulusan IPDN Angkatan 27 Lakukan Orientasi
Tugas di Lingkungan Pemda Kalteng___9

Presiden Pada Hari Pramuka : Rawatlah Kebinekaan,
Pertahankan NKRI dan Jadilah Penjaga Pancasila
Yang Sejati___10

Mendagri : Upaya All Out Pemerintah Pusat Tangani
Covid-19 Harus Serempak Dengan Daerah___11

Gubernur Salurkan Bantuan Untuk Korban
Kebakaran di Desa Lehai Barsel___12

Gubernur Dukung Pengembangan Pangan Lokal Non
Beras di Kalteng___12

Gubernur Sugianto: Negara Harus Hadir di Tengah
Kesulitan Masyarakat___13

Dubes Belanda Serahkan Surat Raja dan Ratu
Belanda Kepada Keluarga Korban Kecelakaan Kapal
di Sungai Sebangau Kalteng___14

Sugianto Sabran : Jangan Jadikan KONI Tempat
Berpolitik___15

Gubernur Resmikan Klinik Nahdlatul Ulama
Palangka Raya___16

Gubernur Ajak DAD dan Damang Mantapkan
Persatuan dan Keharmonisan___17

Ketua TP PKK Kalteng Salurkan Bantuan Untuk
Penyandang Disabilitas___18

Redaksi menerima naskah tulisan dari Dinas, Badan, Instansi,
Biro dan Kantor Unit Satuan Kerja baik berupa Artikel, Feature
maupun Foto yang menunjang kemajuan Buletin Isen Mulang
dan Redaksi berhak mengedit Naskah yang masuk. Kiriman
Naskah Tulisan maupun Foto disampaikan ke Sub Bagian
Informasi Pemerintahan Umum Biro Protokol dan Komunikasi
Publik Setda Prov Kalteng Jl. RTA Milono No.1 Palangka Raya,
Telp/Fax (0536) 4200241

Website : <http://www.biroppkp.kalteng.go.id>

Facebook : <http://www.facebook.com/SetdaProvKalteng/>

Twitter : http://www.twitter.com/setda_kalteng

Instagram : [@sekretariat.daerah.kalteng](https://www.instagram.com/sekretariat.daerah.kalteng)

email : buletin.isenmulang@gmail.com

Gubernur Sugianto Menilai Koordinasi dan Kerjasama Penting dalam Persiapan Pilkada Serentak 2020



PALANGKA RAYA – BIRO PKP. Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah bersama sejumlah instansi yang terkait pengamanan Pilkada terus mengintensifkan koordinasi dan kerjasama dalam rangka mempersiapkan pengamanan Pilkada serentak 2020 di wilayah Kalimantan Tengah.

Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran menilai koordinasi dan kerjasama pengamanan Pilkada itu penting dan strategis mengingat sejumlah kendala yang dihadapi dalam Pilkada serentak di Kalteng cukup beragam.

Sejumlah kendala tersebut meliputi kondisi geografis, penduduk yang terpencar dan beberapa daerah belum terjangkau infrastruktur yang memadai. Selain itu terdapat wilayah blankspot sehingga menjadi kendala penyampaian informasi secara cepat dan tepat serta angka partisipasi pemilih dikhawatirkan menurun akibat pandemi Covid-19.

“Kalimantan Tengah juga sebagai daerah risiko tinggi dalam persebaran Covid-19 sehingga protokol kesehatan harus menjadi perhatian serius dalam persiapan pelaksanaan Pilkada serentak Desember 2020,” ungkap Gubernur Kalimantan Sugianto Sabran pada rapat koordinasi lintas sektor dan penandatanganan perjanjian kerjasama dalam rangka kesiapan pengamanan Pilkada serentak 2020 di Mapolda Kalteng, Senin (24/8/20).

Sugianto Sabran mengharapkan seluruh petugas pelaksana Pilkada serta Calon Gubernur dan Wakil Gubernur agar turut serta menyosialisasikan protokol kesehatan kepada masyarakat, termasuk KPU diminta bekerjasama dengan penyedia layanan informasi guna menyampaikan informasi dan sosialisasi secara masif kepada masyarakat. “Harapan saya juga kepada para bupati dan wali

kota agar mengantisipasi dan mengambil langkah tegas jika diperlukan sesuai dengan kondisi daerahnya masing-masing,” pungkasnya.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah telah melaksanakan beberapa upaya untuk mendukung kelancaran Pilkada serentak 2020 antara lain menyerahkan dana sesuai Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) 100 % kepada KPU, Bawaslu dan unsur pengamanan serta membentuk Desk Pilkada provinsi, kabupaten/kota dan menyediakan anggaran secara proporsional untuk operasional Desk Pilkada tersebut.

Sementara itu Wakapolda Brigjen Pol. Indro Wiyono mewakili Kapolda Kalteng menjelaskan pihaknya telah memetakan kerawanan dalam setiap tahapan Pilkada dan melakukan deteksi dini untuk mengetahui dinamika yang berkembang sehingga setiap potensi masalah dapat diantisipasi dan tidak menimbulkan dampak luas.

“Kami juga menjalin kerjasama yang harmonis antara Polri dan TNI dengan penyelenggara Pilkada dan masyarakat guna mewujudkan sinergitas yang proaktif serta menjaga komitmen, netralitas dan tidak ikut politik praktis dalam penyelenggaraan Pilkada 2020,” tegas Wakapolda Kalteng tersebut.

Pada Rakor tersebut ditandatangani Nota Kesepakatan Kerjasama Polda Kalteng dengan Korem 102/PJG tentang Perbantuan Anggota Korem 102/PJG dalam penyelenggaraan pengamanan Pilkada, Kerjasama antara Polda Kalteng dengan KPU Provinsi Kalteng tentang Pengamanan Pemilihan Kepala Daerah dan Kerjasama antara Pemerintah Provinsi Kalteng dengan KPU Provinsi Kalteng tentang Dukungan Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalteng tahun 2020.***

Gubernur Kalteng Tegaskan Pembangunan Untuk Masyarakat Lebih Penting Daripada Kepentingan Kelompok



Palangka Raya – Biro PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran menegaskan pembangunan untuk masyarakat lebih penting daripada kepentingan kelompok, individu atau perorangan.

“Yang penting menimbulkan kemaslahatan bagi daerah dan masyarakat. Ini kita selesaikan sehingga masyarakat merasakan manfaat pembangunan infrastruktur jalan. Niat kita, bagaimana jalan itu bisa menggerakkan roda perekonomian dan menjadi salah satu sumber PAD Provinsi Kalimantan Tengah”, jelas Sugianto Sabran di hadapan peserta Rapat Koordinasi Pemanfaatan Aset Pertamina di Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalteng, Rabu (5/8/20).

Rakor Pemerintah Daerah dengan PT Pertamina (Persero) tentang Pemanfaatan Aset Pertamina di Kabupaten Barito Timur yang diinisiasi Komisi Pemberantasan Korupsi ini sebagai tindak lanjut komitmen bersama dan rencana aksi program pemberantasan korupsi terintegrasi yang difokuskan pada upaya penyelesaian permasalahan aset daerah. “Saya mengucapkan terima kasih kepada KPK RI yang telah membantu Pemerintah Daerah menyelesaikan penanganan aset”, imbuh Sugianto Sabran.

Sugianto mengharapkan persoalan aset jalan Pertamina di Kabupaten Barito Timur agar dapat segera diselesaikan dengan mengedepankan kepentingan masyarakat dan negara. Optimalisasi dan pemanfaatan aset jalan tersebut hendaknya mendatangkan manfaat bagi daerah dan masyarakat Kalteng, terutama dari segi perekonomian dan

akses transportasi.

Sementara itu Direktur Penunjang Bisnis Pertamina (Persero) M. Haryo Yuniarto pada Rakor tersebut menjelaskan program optimalisasi aset Pertamina di beberapa daerah di Indonesia merupakan bentuk tanggung jawab terhadap aset negara yang tercatat di Pertamina. “Pola optimalisasi aset yang dikembangkan ini melibatkan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota sehingga akan dapat mendatangkan manfaat bagi daerah dan masyarakat setempat”, jelasnya.

Haryo pada Rakor tersebut menyampaikan pesan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati yang meminta dukungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah agar program optimalisasi aset dapat berjalan dengan baik. Pertamina juga ingin memberikan dukungan distribusi BBM di seluruh wilayah Kalimantan Tengah melalui program Pertashop (SPBU Mini) sehingga nantinya di Kalteng dapat berdiri satu desa satu SPBU Mini serta rencana Pertamina untuk mengembangkan biofuel (bahan bakar hayati) di Kalteng mengingat Kalteng kaya CPO.

Koordinator Wilayah II KPK RI Asep Rahmat Suwanda mengapresiasi komitmen Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, Pemerintah Kabupaten Barito Timur dan PT Pertamina (Persero) untuk menyelesaikan persoalan pemanfaatan aset.

Asep Rahmat Suwanda dalam keterangan persnya se usai Rakor tersebut menegaskan komitmen KPK membantu Pemda menyelesaikan permasalahan aset. “KPK memiliki komitmen membantu Pemerintah Daerah dan juga Pertamina untuk menyelesaikan aset. Tapi karena ada kepentingan Pemda dan Pertamina, makanya kita satukan dalam Rakor ini. Semua stakeholders diundang untuk kita sama-sama mencari formula terbaik guna pemanfaatan aset”, katanya.

Rakor yang dilaksanakan dengan memperhatikan Protokol Kesehatan Covid-19 ini antara lain diikuti Sekda Kalteng, unsur Polda dan Kejati Kalteng, Inspektur Provinsi, Bupati Barito Timut, PT. Pertamina dan Pimpinan OPD terkait serta Kepala Kanwil ATR/BPN Kalteng.***

Gubernur Tekankan Peran Dinas Koperasi Hidupkan UMKM



Palangka Raya - Biro PKP. Peraturan Pemerintah Nomor : 23 Tahun 2020 tentang Program Pemulihan Ekonomi Nasional bertujuan untuk mengurangi dampak Covid-19 terhadap perekonomian. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) tersebut sebagai respon atas penurunan aktivitas masyarakat yang berdampak pada ekonomi khususnya sektor informal atau UMKM, selain program penanganan krisis kesehatan yang dilaksanakan secara simultan.

Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran bersama Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Ditjen Perbendaharaan dan Industri Jasa Keuangan di wilayah Kalimantan Tengah membahas berbagai langkah pemulihan ekonomi daerah dalam rangka menindaklanjuti Program PEN tersebut pada Rapat Koordinasi di Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalteng, Jumat (14/8/20).

Sugianto Sabran mengungkapkan dampak pandemi Covid-19 telah mengganggu perekonomian Indonesia termasuk perekonomian Kalimantan Tengah. "Bahaya Covid itulah yang menghancurkan perekonomian dunia. Covid ini berdampak kepada ekonomi, sedangkan ekonomi harus berjalan. Karena itu Covid-19 harus kita kendalikan," tegasnya.

Gubernur mengajak para pelaku usaha sektor keuangan agar bersama-sama memulihkan dan

mengatasi permasalahan perekonomian daerah dengan memberikan dukungan dan kemudahan pinjaman modal kepada para pelaku UMKM.

Selain pelaku usaha sektor keuangan, Dinas Koperasi dan Dinas terkait lainnya berperan penting dalam memperhatikan peluang pasar bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk menjalankan dan menghidupkan usahanya. "Dinas Koperasi harus berperan aktif, bagaimana menghidupkan UMKM dan melihat peluang pasar, ada marketnya," jelas Sugianto Sabran.

Kepala OJK Provinsi Kalteng Otto Fitriandy menyebutkan empat agenda OJK dalam mengoptimalkan sinergi kebijakan guna mendorong pemulihan ekonomi nasional. Ke-empat agenda OJK tersebut antara lain menentukan arah kebijakan OJK dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional dan perkembangan sektor jasa keuangan, termasuk untuk Provinsi Kalimantan Tengah.

Pada Rakor tersebut, Sugianto Sabran kembali mengharapkan semua elemen masyarakat agar terus bersama-sama memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan guna menekan penyebaran dan penambahan kasus positif Covid-19 di Kalteng. "Perkiraan kita jika berjalan baik, maka Covid ini bisa kita kendalikan dan angka (kasus) positif bisa kita turunkan terus sehingga angka kematian tidak ada," pungkasnya.***

Sugianto Sabran Tegaskan Komitmen dan Keseriusannya Dukung Pengembangan Food Estate

Palangka Raya – Biro PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran kembali menegaskan komitmen dan keseriusannya mendukung Program Strategis Nasional di Kalimantan Tengah antara lain pengembangan kawasan food estate di Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten Kapuas.

“Kami optimis apa yang diinginkan oleh pak Presiden Joko Widodo untuk ketahanan pangan dapat terwujud dengan baik di Kalteng. Sinergi antara pemerintah provinsi dan pusat terus ditingkatkan, ditambah juga instansi terkait hingga masyarakat sehingga dapat mewujudkan ketahanan pangan dan keberkahan bagi Indonesia juga bagi Kalteng khususnya,” ungkap Sugianto Sabran ketika menerima kunjungan Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian Kementan RI Sarwo Edhy dan Kepala Badan Litbang Pertanian Fadri Jufri

berserta sejumlah Staf Kementan RI di Istana Isen Mulang Palangka Raya, Rabu malam (19/8/20).

Sugianto Sabran mengemukakan pengembangan kawasan food estate di Kabupaten Pulang Pisau dan Kapuas ini meliputi berbagai komoditas antara lain padi, buah-buahan, sayur, ikan dan ternak yang melibatkan masyarakat lokal.

Kunjungan Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian, Kepala Badan Litbang Pertanian dan Staf Mabesd TNI AD tersebut dalam rangka memantapkan penyiapan kawasan lahan pengembangan food estate di Kapuas dan Pulang Pisau.

Tim Kementerian Pertanian dan Mabes TNI AD tersebut juga memantau pembangunan prasarana dan sarana pendukung pengolahan lahan pertanian di Desa Tahai Baru Kecamatan Maluku dan di Desa Mulya Sari Kecamatan Pandih Batu.

Tahap pertama pengembangan food estate itu seluas 30.000 hektar masing-masing 10.000 hektar di di Pulang Pisau dan 20 hektar di Kabupaten Kapuas dengan target penanaman bulan September 2020.***

Sekda Kalteng Berharap Penertiban Aset Negara Dilaksanakan Secepat Mungkin

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah telah menggandeng Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah dalam upaya penegakkan hukum dan pemulihan aset milik pemerintah daerah serta optimalisasi PAD.

Penegakkan hukum dan pemulihan aset tersebut dituangkan dalam bentuk Nota Kesepakatan atau MoU antara Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dengan Kejaksaan Tinggi Kalteng tentang Penegakkan Hukum, Pemulihan Aset Negara dan Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah pada tanggal 25 Juni 2020.

Nota Kesepakatan tersebut disosialisasikan tanggal 14 Agustus 2020. Namun sebelum penarikan aset melalui OPD, dilakukan verifikasi data aset yang berlangsung hingga tanggal 18 Agustus 2020.

Penandatanganan Surat Kuasa Khusus (SKK) untuk aset-aset yang masih bermasalah dilakukan bulan Agustus 2020 sebelum Kurat Kuasa Khusus tersebut diserahkan Sekda Kalteng kepada Kejati Kalteng dan di tingkat kabupaten/kota diserahkan Bupati/Walikota kepada Kejari se-Kalteng akhir Agustus 2020. Tahap penyerahan pemulihan aset ke Kejati Kalteng menjadi langkah terakhir dari upaya penertiban dan pengamanan aset negara.

Aset-aset negara yang termasuk dalam penertiban itu meliputi kendaraan roda 2 dan 4 yang dibawa mutasi pindah atau pensiun, rumah negara,

sertifikasi tanah, aset tanah yang dikuasai pihak lain dan aset yang tidak diketahui keberadaannya.

“Mekanismenya sekarang, kalau bisa dibayar lunas dan lelang di kantor negara, sehingga tidak ada permainan penjualan aset negara dengan harga murah. Saya berharap proses penyelesaian ini dapat dilaksanakan secepat mungkin dalam rangka penertiban aset,” terang Sekda Kalteng Fahrizal Fitri kepada wartawan se usai Rapat Koordinasi dan sosialisasi Nota Kesepakatan tentang Penegakkan Hukum, Pemulihan Aset dan Optimalisasi PAD dengan pihak Kejaksaan Tinggi Kalteng di Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalteng, Jumat (14/8/20).

Fahrizal Fitri mengatakan prosedur penarikan aset secara hukum ini tidak serta merta dilakukan, namun sudah melalui pembicaraan dengan penguasa aset, mediasi dan penertiban sebelum upaya terakhir yakni langkah pidana khusus dan pidana umum.

Dijelaskan, selain pengamanan administrasi juga dilakukan pengamanan fisik tanah melalui upaya memasang tanda letak tanah, memasang tanda kepemilikan tanah dan melakukan penjagaan dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan pemerintah daerah dan kondisi/letak tanah. Demikian juga pengamanan hukum tanah dilakukan melalui upaya penertiban tanah yang belum bersertifikat dan tanah yang sudah bersertifikat namun belum atas nama Pemprov Kalteng. “Tanah yang belum bersertifikat saya harap segera diurus sertifikat tanahnya. Begitu pula dengan tanah yang sudah bersertifikat namun belum atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah,” pungkas Fahrizal Fitri.***

Pemprov Kalteng Siapkan Program Percepatan Pembangunan Sektor Pariwisata Dalam Memasuki Adaptasi Kebiasaan Baru

Palangka Raya – Biro PKP. Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah telah dan akan melaksanakan program percepatan reaktivasi di sektor pariwisata dalam rangka memasuki adaptasi kebiasaan baru.

Program percepatan reaktivasi sektor pariwisata di Kalimantan Tengah itu meliputi lima program antara lain penyaluran bantuan sosial yang bersumber dari APBD Kalteng kepada pelaku industri pariwisata dan ekonomi kreatif terdampak pandemi Covid-19 di 14 kabupaten/kota se-Kalteng.

Program lainnya memberikan insentif dan mempermudah persetujuan perijinan di sektor usaha seni budaya dan pariwisata serta membuka kembali destinasi wisata di kabupaten yang sudah zona hijau seperti Sukamara dan Pulang Pisau dalam bentuk kegiatan BISA (Bersih, Indah, Sehat dan Aman).

Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran mengemukakan hal itu dalam paparannya yang disampaikan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalteng Guntur Taladjan pada Webinar Nasional Percepatan Reaktivasi Sektor Pariwisata dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru melalui konferensi video di Aula Eka Hapakat Kantor Gubernur Kalteng, Rabu siang (12/8/20).

Guntur Taladja menjelaskan lima sasaran program reaktivasi wisata domestik di Kalimantan Tengah meliputi Kawasan Taman Nasional Tanjung Puting Kotawaringin Barat, Kawasan Taman Nasional Sebangau Kota Palangka Raya, Museum Balanga dan Taman Budaya Palangka Raya serta Hotel, Homestay (Pondok Wisata), Restoran, Rumah Makan, Bioskop, Tempat Hiburan, Spa dan Salon Kecantikan.

Saat ini sedang disusun Peraturan Gubernur Kalteng tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19, termasuk di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam rangka pengawasan terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Kalimantan Tengah.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut B. Panjaitan dalam Webinar tersebut menjelaskan masa pandemi membuat banyak sektor perlu beradaptasi dengan kebiasaan baru, termasuk sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. "Pandemi covid-19 telah memberikan dampak yang besar bagi banyak sektor, terutama sektor pariwisata. Hal ini tercermin dari penurunan wisata asing sekaligus devisa kita," kata Luhut B.

Panjaitan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tercatat perjalanan wisata turun mendekati 100 % dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Laporan Bank Indonesia juga menyebutkan devisa pariwisata bulan Mei 2020 turun 97 % yoy (years on years) atau US\$ 1.119 juta turun ke US\$ 30 juta. Dampak penurunan pariwisata tersebut dirasakan langsung oleh 180 ribu tenaga kerja di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Karena itu Menko Luhut mendorong peningkatan turis domestik secara bertahap sampai dengan 70 %. Namun paradigma dalam berwisata perlu mengalami perubahan dari paradigma massal yang menekankan jumlah wisatawan menjadi paradigma berkualitas yang menitikberatkan pada nilai tambah. Pemerintah Daerah memiliki peranan strategis dalam mendorong sector pariwisata tersebut.

Penggerak sektor pariwisata Indonesia tahun 2020 berasal dari wisatawan domestik. "Jadi kita perlu fokus pada wisatawan domestik ini, karena itu merupakan hal yang relatif bisa segera kita dorong. Pemerintah Daerah harus mengambil dan melakukan inisiatif-inisiatif baru," tegas Luhut.

Semua inisiasi dan kegiatan diupayakan untuk menggerakkan kembali aktivitas pariwisata dengan mengutamakan kesehatan masyarakat. "Jangan bosan-bosannya mengingatkan agar kita patuh pada penggunaan masker, cuci tangan dan social distancing. Mari kita semua bekerja sama untuk memulihkan pariwisata dan ekonomi kreatif ini," pungkasnya.***



Sugianto Sabran Pimpin Upacara Peringatan Kemerdekaan RI Tingkat Provinsi Kalteng 2020

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran memimpin Upacara Peringatan Ke-75 Tahun Kemerdekaan RI Tahun 2020 di halaman Kantor Gubernur Kalimantan Tengah, Senin pagi pukul 07.00 WIB (17/8/20).

Upacara Peringatan HUT Kemerdekaan RI tahun 2020 dengan tema "INDONESIA MAJU" yang merepresentasikan Pancasila sebagai pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara itu berlangsung dalam suasana yang sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena dampak pandemi Covid-19 yang masih melanda masyarakat global.

Peringatan Ulang Tahun Kemerdekaan RI Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah 2020 dengan Inspektur Upacara Gubernur Sugianto Sabran ini hanya diikuti 40 orang peserta perwakilan TNI/Polri, Satpol PP dan ASN serta 3 orang Paskibra. Turut hadir unsur Forkopimda, Pimpinan Organisasi Vertikal dan sejumlah

Kepala OPD Provinsi Kalteng dengan menerapkan protokol kesehatan.

Sugianto Sabran dalam sambutannya mengemukakan berbagai pencapaian di berbagai sektor pembangunan antara lain sektor ekonomi, perhubungan dan pertanian termasuk pengembangan food estate yang akan mendukung konsep Indonesia Maju. Fokus perhatian Pemerintah Provinsi Kalteng juga diarahkan pada upaya penanganan pandemi Covid-19, Karhutla dan Pilkada serentak 9 Desember 2020.

Gubernur Sugianto Sabran pada Upacara HUT Ke-75 Kemerdekaan RI 2020 menerima penghargaan Manggala Karya Kencana dari Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional atas komitmen dan prestasi Pemerintah Provinsi Kalteng melaksanakan Program KB dan Kependudukan untuk mewujudkan keluarga berkualitas dan tumbuh seimbang. Penghargaan Manggala Karya

Kencana ini diserahkan Kepala Perwakilan BKKBN Kalimantan Tengah Muhammad Irzal mewakili Kepala BKKBN Pusat.

Seluruh rangkaian Upacara Peringatan Ke-75 Tahun Kemerdekaan RI Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah 2020 diakhiri dengan penyerahan remisi umum. Surat Remisi Umum dari Kemenkum dan HAM RI tersebut diserahkan Sugianto Sabran secara simbolis kepada tiga orang perwakilan narapidana Lapas Kelas II A Palangka Raya, Lembaga Pembinaan Khusus Palangka Raya dan Lapas Perempuan Palangka Raya.

Gubernur Sugianto Sabran beserta unsur Forkopimda, Pimpinan Instansi Vertikal dan Kepala OPD Provinsi Kalteng seusai mengikuti Upacara Peringatan HUT Ke-75 Kemerdekaan RI Tingkat Provinsi Kalteng 2020 selanjutnya menghadiri Peringatan Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan RI Tingkat Nasional di Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalteng yang disiarkan secara on line Pukul 10.00 Waktu Indonesia Barat dari Istana Merdeka Jakarta.***



25 Lulusan IPDN Angkatan 27 Lakukan Orientasi Tugas di Lingkungan Pemda Kalteng

Palangka Raya - Biro PKP. 25 orang lulusan IPDN Angkatan 27 melaksanakan orientasi tugas di lingkungan Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota se-Kalteng mulai tanggal 1 Agustus 2020 sampai dengan ditetapkannya penempatan/ penugasan di lingkungan Pemerintah Daerah oleh Menteri Dalam Negeri.

“Penugasan lulusan IPDN di lingkungan Pemda ini tidak lepas dari upaya pemerintah yang gencar melakukan pembangunan di berbagai sektor termasuk tata kelola pemerintahan daerah”, ungkap Sekda Kalteng Fahrizal Fitri ketika menyerahkan Surat Tugas kepada 25 lulusan IPDN Angkatan 27 di Aula Eka Hapakat Kantor Gubernur, Senin (4/8/20).

Perbaikan dan penguatan pembangunan di berbagai sektor pembangunan memerlukan kader-kader pemerintahan yang siap pakai dalam membangun daerah ini. “Oleh karena itu, kedatangan saudara - saudari sekalian menjadi harapan baru bagi kami untuk bersama-sama meningkatkan pemantapan tata kelola pemerintah daerah”, tegas Fahrizal.

Sekda berpesan kepada lulusan IPDN sebagai generasi muda dalam pemerintahan agar lebih responsif, cepat dan tanggap terhadap apa yang terjadi di lingkungan masyarakat. “Karena



itu momentum ini hendaknya dimanfaatkan untuk saling mengenal dan membangun citra pemerintahan yang baik lagi di mata masyarakat menuju Kalteng BERKAH”, pungkas Fahrizal Fitri.***



Presiden Pada Hari Pramuka : Rawatlah Kebinekaan, Pertahankan NKRI dan Jadilah Penjaga Pancasila Yang Sejati

Palangka Raya – Biro PKP. Peringatan Hari Pramuka Tingkat Nasional dan Daerah sebelum tahun 2020 diselenggarakan di lapangan terbuka yang diikuti semua unsur atau komponen Kepramukaan. Namun Tahun 2020 diselenggarakan secara virtual dan terpusat di Istana Negara Jakarta karena terjadinya pandemi Covid-19.

Peringatan Hari Pramuka secara nasional yang dihadiri Presiden Joko Widodo di Istana Negara sebagai Inspektur Upacara dan Ketua Kwartir Nasional Pramuka Budi Waseso di Gedung Pandan Sari Taman Rekreasi Wiladatika itu diikuti secara virtual oleh 34 kelompok peserta Kwartir Daerah, 11 kelompok pimpinan Satuan Karya Pramuka Tingkat Nasional, 3 kelompok satuan komunitas Pramuka Tingkat Nasional, 66 kelompok mitra Kwartir Nasional, 200 kelompok peserta Kwartir Cabang dan 11 Gugus Depan luar negeri, Rabu (12/8/20).

Ketua Kwarda Gerakan Pramuka Kalimantan Tengah Ny. Ivo Sugianto Sabran juga mengikuti Upacara Peringatan Hari Pramuka Ke - 59 tahun 2020 tersebut secara daring di Istana Isen Mulang Palangka Raya.

Peringatan Hari Pramuka Ke-59 tahun 2020 seyogyanya dilaksanakan 14 Agustus, namun tanggal 14 Agustus 2020 Presiden Joko Widodo dijadwalkan menyampaikan Pidato Kenegaraan pada Rapat Paripurna DPR/MPR RI sehingga Peringatan Hari Pramuka dimajukan pada tanggal 12 Agustus 2020. “Kami mengusulkan acara Hari Pramuka pada tanggal 12 Agustus 2020 sehingga bapak Presiden dapat hadir dan memberikan pengarahan dengan tidak mengurangi makna Hari Pramuka,” kata Ketua Kwartir Nasional Pramuka Budi Waseso dalam laporannya.

Budi Waseso menjelaskan, Hari Pramuka diperingati setiap tanggal 14 Agustus untuk mengingat kembali momen bersejarah ketika Presiden Soekarno menyerahkan Panji Gerakan Kepanduan Pramuka kepada Ketua Kwartir Nasional Sultan Hamengkubuwono IX. Penganugerahan Panji kepada Gerakan Pramuka Pendidikan Kepanduan Praja Muda Karana itu ditetapkan dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 448 Tahun 1961.

Peringatan Hari Pramuka 2020 dengan tema “Peran Gerakan Pramuka Ikut Membantu Penanggulangan Covid-19 dan Bela Negara,” sebagai acuan setiap kegiatan gerakan Pramuka 2020. Pandemi Covid-19 membuat banyak hal

tertunda bahkan batal karena belum diketahui kapan kondisinya akan pulih. Selain itu, pandemi juga telah menyebabkan kehidupan ekonomi termasuk kegiatan ekonomi rumah tangga terganggu.

“Namun Pramuka tetap bertekad untuk terus melanjutkan visinya mendidik kaum muda Indonesia agar mempunyai masa depan lebih cerah dengan memiliki budi perkerti dan karakter yang sejalan dengan Pancasila sebagai azas gerakan Pramuka,” pungkas Budi Waseso.

Presiden Joko Widodo selaku Ketua Majelis Pembimbing Nasional Gerakan Pramuka menegaskan jiwa dan karakter tangguh serta disiplin yang dibutuhkan di era pandemi ini. Jika gerakan kedisiplinan dan kepedulian ini terus dijalankan, maka dapat menghambat penyebaran COVID-19 dan mengurangi risiko-risiko penyertanya. “Kita disiplin mengikuti protokol kesehatan, disiplin memakai masker, disiplin menjaga jarak dan mengajak semua lapisan masyarakat untuk bersama-sama melaksanakannya,” ujar Presiden.

Joko Widodo meminta dua gerakan nasional yang terus menerus disosialisasikan. Pertama, gerakan kedisiplinan nasional yang mengajak semua anggota masyarakat untuk disiplin mengikuti protokol kesehatan. Kedua, gerakan kepedulian nasional yang mengajak masyarakat untuk saling membantu, saling peduli dan saling berbagi.

Dua gerakan ini untuk membantu penanganan masalah nasional akibat pandemi Covid-19 serta akan mengasah jiwa dan karakter Pramuka sejati seperti yang tertuang dalam Dwidarma, Trisatya dan Dasadarma Pramuka.

Joko Widodo juga mengingatkan pentingnya kedisiplinan dan kepedulian serta meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyelesaian masalah kesehatan membutuhkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, karakter disiplin dan peduli yang dimiliki akan semakin bermakna jika didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itulah, giatlah belajar, kuasai ilmu pengetahuan dan teknologi setinggi-tingginya, jadilah sumber daya manusia Indonesia yang hebat, yang cepat tanggap dan cerdas. Rawatlah kebinekaan, pertahankan NKRI dan jadilah penjaga Pancasila yang sejati,” pungkas Presiden Joko Widodo.***

Mendagri : Upaya All Out Pemerintah Pusat Tangani Covid-19 Harus Serempak Dengan Daerah

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian menegaskan upaya all out pemerintah pusat menangani Covid-19 harus didukung secara serempak oleh pemerintah daerah. Salah satu upaya pemerintah untuk menekan laju penyebaran Covid-19 itu dengan mengeluarkan Inpres Nomor 6 tahun 2020 tentang Penegakan Disiplin dan Penegakkan Hukum Dalam Rangka Implementasi Protokol Covid-19.

Pemerintah menilai pelaksanaan protokol kesehatan di tengah masyarakat masih belum maksimal sehingga perlu mengeluarkan Inpres tersebut. "Masyarakat banyak yang belum menggunakan masker, begitu juga masih banyak kerumunan sosial yang mengakibatkan tingkat penularan terus terjadi," tegas Tito ketika membuka Rakor membahas sosialisasi dan diseminasi lebih massif protokol kesehatan Covid-19 serta realisasi anggaran sekaligus percepatan dan dukungan pemerintah pusat melalui video conference di Jakarta, Senin (10/8/20).

Sehubungan dengan realisasi anggaran, Mendagri Tito Karnavian mengatakan pemerintah pusat telah memberikan ruang fiskal dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan memberikan dukungan anggaran bagi Pemda termasuk di dalamnya pinjaman PEN Daerah. Pemberian runtu fiskal itu dalam rangka mendukung pembangunan daerah yang realisasi belanjanya di bawah rata-rata nasional sehingga betul-betul dibelanjakan agar ada dana yang berputar di masyarakat. "Kita akan evaluasi tiap bulan, apakah daerah tersebut mengalami peningkatan sehingga tidak menjadi obyek pemeriksaan, mengapa dananya tidak tercairkan," ungkapnya.

Sekretaris Daerah Fahrizal Fitri mewakili Gubernur Kalteng bersama Ketua TP PKK Kalteng Ivo Sugianto Sabran beserta sejumlah pimpinan OPD terkait mengikuti Rakor tersebut secara online di Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalteng.

Kepala BNPB Doni Monardo menegaskan keselamatan rakyat adalah hukum yang tertinggi dan pelayanan umum yang terbaik adalah

ketika mampu menyelamatkan lebih banyak jiwa masyarakat. "Oleh karenanya semua hal yang kita lakukan harus menjadi tonggak sejarah sehingga kita semua harus lebih fokus untuk memberi keselamatan pada lebih banyak warga negara kita yang didukung upaya sosialisasi yang massif dan agresif berdasarkan kondisi yang terjadi di daerah," kata Doni Munardo.

Doni menjelaskan Gugus Tugas sedang merancang strategi baru memanfaatkan media secara maksimal. Hasil survey menyebutkan 63 % keberhasilan sosialisasi sangat ditentukan oleh media. "Kami berhadapan Bapak Ibu Gubernur/Bupati/Wali Kota bisa mendapatkan strategi yang tepat di daerah masing-masing," ujarnya.

Strategi tersebut mulai dari program edukasi, sosialisasi dan mitigasi, memilih orang-orang yang dapat dipatuhi oleh masyarakat. Tidak harus pejabat pusat atau kepala daerah yang menjadi ikon tetapi orang-orang yang secara non-formal mampu memberikan pengaruh yang luar biasa kepada publik, termasuk keberadaan TP PKK yang diharapkan mampu menjadi bagian strategis dalam upaya sosialisasi Covid-19

Bahkan banyak kearifan lokal dengan bahasa sederhana lebih mudah dipahami rakyat. "Kita harus mampu menerjemahkan apa yang menjadi pengetahuan kita dengan cara lokal sehingga masyarakat dengan mudah memahami dan menyesuaikan diri serta memilih orang yang memiliki hubungan emosional dengan masyarakat," pungkasnya.

Sementara itu Ketua TP PKK Pusat Tri Suswati Tito Karnavian menginisiasi gerakan nasional PKK Bagi Masker atau GEBRAK MASKER yang sudah dilakukan di beberapa daerah sebagai respon atas Instruksi Presiden tersebut.

"Kita akan gunakan media sosial seefektif mungkin untuk sosialisasi. Saya harap mulai besok Gebrak Masker dapat segera dilakukan di setiap daerah. Silakan pada semua TP PKK di semua lini untuk melakukan kegiatan ini dan disebarluaskan melalui platform apapun. Lakukan sesering mungkin, habiskan stok masker di daerah," tegas Tri Tito Karnavian.

Upaya penanganan Covid-19 juga dilakukan Kemendes PDT melalui Gerakan Desa Lawan Covid-19 yang disosialisasikan dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat desa, tokoh agama, adat dan tokoh masyarakat, penyediaan tempat-tempat cuci tangan, pendirian tempat isolasi dan relawan. "Semua bergerak agar desa betul-betul mampu melakukan aktivitas melawan COVID-19," tegas Menteri Desa/PDT A. Halim Iskandar.***



Gubernur Salurkan Bantuan Untuk Korban Kebakaran di Desa Lehai Barsel

Lehai, Barsel – Biro PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran mengirimkan bantuan bahan makanan, obat-obatan dan selimut kepada warga masyarakat Desa Lehai Kabupaten barito Selatan yang mengalami musibah kebakaran, Kamis sore, 20 Agustus 2020.

Bantuan Gubernur Sugianto Sabran ini diserahkan melalui Tim Dinas Sosial Provinsi Kalteng yang dipimpin Diah Miftahul Jannah yang diterima langsung oleh keluarga korban dan disaksikan aparat desa setempat.

Pengiriman bantuan tersebut sebagai respon cepat atas musibah yang dialami warga Lehai yang mencerminkan kepekaan dan kepedulian

sosial terhadap masyarakat yang benar-benar memerlukan perhatian pemerintah.

Kebakaran yang terjadi hari Selasa 18 Agustus 2020 itu menghancurkan 8 rumah dan 8 rumah lainnya terpaksa dibongkar untuk mencegah kebakaran agar tidak semakin meluas, sehingga keluarga yang terdampak 48 jiwa dari 18 kepala keluarga penghuni 18 unit rumah yang rusak dan terbakar tersebut.

Bantuan tersebut selain berupa bahan makanan, juga pakaian dan masker yang diterima warga terdampak dengan suka cita dalam suasana menyambut Tahun Baru Islam 1442 H.***

Gubernur Dukung Pengembangan Pangan Lokal Non Beras di Kalteng

JAKARTA - BIRO PKP. Pemerintah pusat melalui Kementerian Pertahanan RI dan Pemerintah Provinsi Kalimantan akan mengembangkan komoditas pangan lokal non beras di luar kawasan eks PLG antara lain di Kabupaten Gunung Mas yang sudah dicadangkan areal 30.000 hektar.

Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran dalam rapat terbatas dengan Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto di Jakarta, Kamis malam (27/8/20) memaparkan progres food estate termasuk pencadangan lahan di luar eks PLG untuk pengembangan pangan lokal non beras seperti singkong atau ubi kayu dan komoditas lainnya dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan nasional.

Sugianto Sabran menegaskan dirinya dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah siap mendukung rencana dan program pengembangan komoditas lokal tersebut. "Pengembangan ini bukan hanya terkait ketersediaan pangan, tapi segala aspek akan berdampak positif. Perekonomian akan tumbuh dan melaju dengan pesat, sektor tenaga kerja akan menciptakan peluang angkatan kerja dan kehidupan sosial masyarakat cepat berkembang sejalan dengan kemajuan peradaban," ujarnya.

Sugianto Sabran optimis pengembangan food estate yang akan melibatkan masyarakat lokal untuk berkarya dan membangun daerahnya akan sukses dan berkembang. "Kami optimis program nasional di Kalteng ini sukses dan berkembang, baik hilirisasi dan hulunya berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat Kalteng dan nasional," imbuhnya.

Menhan Prabowo Subianto pada rapat tersebut menegaskan komitmen pemerintah melalui kementerian yang dipimpinnya untuk mempersiapkan lahan di luar eks PLG guna pengembangan komoditas pangan lokal secara bertahap.

Tahap pertama akan dikembangkan singkong jenis kristal merah, iding, carvita 25, revita RI, Malang 4, Litbang UK2, Darul Hidayah, UJ5 dan Adira 4 pada lahan 30.000 hektar di Kabupaten Gunung Mas yang ditargetkan penanamannya Desember 2020.

Penanaman berbagai varietas singkong tersebut disesuaikan dengan kondisi lahan untuk pengembangan produk sebagai bahan baku pangan atau bahan baku industri.***

Gubernur Sugianto: Negara Harus Hadir di Tengah Kesulitan Masyarakat

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran mengapresiasi keberadaan para relawan yang tergabung dalam Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT) se-Kota Palangka Raya yang bersedia menjadi pekerja sosial di tengah pandemi Covid-19. Sugianto Sabran mengharapkan Dinas terkait untuk mendukung dan mengembangkan Sistem Layanan Rujukan Terpadu tersebut sehingga bermanfaat bagi masyarakat yang memerlukan layanan.

“Bapak dan Ibu adalah orang-orang luar biasa yang ikhlas menolong tanpa melihat latar belakang orang yang ditolong. Tidak mudah menjadi tenaga sosial apalagi di tengah wabah Covid - 19,” jelas Sugianto Sabran ketika bersilaturahmi dengan sejumlah pekerja sosial yang tergabung dalam Sistem Layanan Rujukan Terpadu se-Kota Palangka Raya di halaman Istana Isen Mulang, Senin sore (4/8/20).

Sharing pengalaman pun terjadi dalam silaturahmi Gubernur Sugianto Sabran dengan para relawan tersebut. Para relawan mengungkapkan pengalaman dan kendala yang mereka alami sebagai fasilitator SLRT, sedangkan Sugianto Sabran

menegaskan peran negara yang harus hadir di tengah kesulitan masyarakat. “Negara harus menunjukkan kehadirannya mengurus masyarakat yang tidak mampu. Agama kita masing-masing mengajarkan untuk saling menolong,” imbuhnya.

SLRT adalah sistem yang membantu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat miskin dan rentan miskin. Masyarakat yang miskin dan rentan miskin ini dibuka aksesnya untuk mengikuti program dan layanan yang dikelola pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota dan non-pemerintah sesuai dengan kebutuhan mereka.

SLRT juga berfungsi mengidentifikasi keluhan masyarakat miskin dan rentan miskin serta memberi rujukan dan memantau penanganan keluhan masyarakat untuk memastikan bahwa keluhan masyarakat tersebut ditangani dengan baik. Pengelolaan SLRT ini melibatkan peran para relawan atau pekerja sosial kecamatan dan fasilitator kelurahan termasuk para Ketua RT.

Silaturahmi Gubernur Sugianto Sabran dengan para relawan itu juga dihadiri Ivo Sugianto Sabran, anggota DPRD RI Dapil Kalteng Agustias Sabran dan sejumlah Pimpinan OPD Provinsi Kalteng.***



Dubes Belanda Serahkan Surat Raja dan Ratu Belanda Kepada Keluarga Korban Kecelakaan Kapal di Sungai Sebangau Kalteng

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Duta Besar Kerajaan Belanda untuk Indonesia Lambert C. Grijns didampingi sejumlah Staf Kedubes Belanda melakukan pertemuan dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan keluarga korban meninggal dunia beserta sejumlah anggota Tim Advance yang selamat dalam kecelakaan kapal di Sungai Sebangau 9 Maret 2020.

Pertemuan Dubes Belanda dengan Pemerintah Provinsi Kalteng beserta keluarga korban dan anggota Tim Advance yang selamat dalam kecelakaan tersebut dilaksanakan di Aula Eka Hapakat Kantor Gubernur Kalteng, Senin (3/8/20) yang dihadiri Sekda Kalteng Fahrizal Fitri mewakili Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran.

Fahrizal Fitri dalam pertemuan tersebut menjelaskan kilas balik rencana kunjungan kenegaraan Raja Belanda Willem Alexander dan Ratu Maxima yang dijadwalkan 11-13 Maret 2020 ke beberapa lokasi di Kalimantan Tengah termasuk Taman Nasional Sebangau. Namun Tim Advance yang melakukan survei lokasi di Taman Nasional Sebangau tanggal 9 Maret 2020 mengalami kecelakaan kapal di Sungai Sebangau yang mengakibatkan beberapa orang meninggal dunia dan korban luka-luka. Rencana kunjungan Raja dan Ratu Belanda ke Kalimantan Tengah itu akhirnya dibatalkan menyusul terjadi kecelakaan kapal di Sungai Sebangau tersebut.

"Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah menyampaikan terima kasih kepada Dubes Belanda Lambert C. Grijns yang telah memberikan perhatian, dukungan dan semangat kepada keluarga korban kecelakaan tersebut," kata Fahrizal Fitri.

Sementara itu Lambert C. Grijns menjelaskan kedatangannya dan Staf Kedubes Belanda ke Palangka Raya untuk menyampaikan duka cita yang mendalam dari Raja dan Ratu Belanda sekaligus mengenang jasa para korban yang telah turut bekerja keras mempersiapkan kunjungan Raja dan Ratu Belanda ke Kalimantan Tengah.

"Kepulangan mereka yang tiba-tiba tidak



mudah diterima, terutama bagi keluarga yang ditinggalkan. Kami pun merasa kehilangan yang sangat mendalam, apalagi mengingat jasa dan kerja keras mereka dalam mempersiapkan kedatangan Raja dan Ratu Belanda. Saya harap kedatangan kami tidak membawa kembali kepedihan yang terasa karena ditinggalkan sahabat-sahabat yang kita cintai, tetapi mengingatkan akan jasa dan semangat mereka yang senantiasa akan kita kenang," ucap Lambert dengan sedih seraya mendoakan agar para korban meninggal dunia diberikan tempat yang terbaik di sisi-Nya serta keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan dan kekuatan

Dubes Lamber C. Grijns mewakili Kerajaan Belanda menyampaikan surat Raja dan Ratu Belanda serta menyerahkan santunan kepada keluarga korban dan anggota tim yang selamat dalam kecelakaan tersebut.

Sabran M. Usin mewakili seluruh keluarga korban menyampaikan terima kasih kepada Dubes Belanda yang telah hadir mewakili Raja dan Ratu Belanda serta semua pihak yang telah memberikan perhatian kepada keluarga korban.

Dubes Belanda dan rombongan sebelum kembali ke Jakarta hari ini, juga dijadwalkan mengunjungi Kantor Balai Taman Nasional Sebangau sekaligus pertemuan dengan Kepala dan Penyuluh Taman Nasional Sebangau.***

Sugianto Sabran : Jangan Jadikan KONI Tempat Berpolitik

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran menegaskan komitmennya memberikan yang terbaik untuk kemajuan dan prestasi olahraga di Kalimantan Tengah selama masa kepemimpinannya sebagai Gubernur Kalimantan Tengah.

Untuk itu Sugianto Sabran meminta Ketua Umum KONI Kalteng terpilih masa bhakti 2020-2024 agar tidak menjadikan KONI sebagai tempat berpolitik. "Harus dilakukan perombakan besar-besaran. Jangan takut untuk pembangunan olahraga di Kalteng dan olahraga membutuhkan kebersamaan," tegasnya seraya mengharapkan para pengurus KONI Kalteng juga tidak menjadikan KONI sebagai tempat mencari pekerjaan.

Sugianto Sabran mengemukakan hal itu dalam sambutannya pada pelantikan Pengurus KONI Kalteng periode 2020-2024 di Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalteng, Jumat (14/8/20).

Disebutkan, anggaran yang digulirkan untuk kepentingan olahraga, bukan untuk kepentingan perorangan. Kebiasaan-kebiasaan lama harus dibuang untuk kepentingan olahraga. "Nanti saya surati bupati-bupati untuk membantu dana yang memadai. Mudah-mudahan kepengurusan yang baru ini membawa angin segar bagi kemajuan dan prestasi olahraga di Kalteng," ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, Sugianto juga kembali mengingatkan semua pihak agar tidak meremehkan pandemi Covid-19. Ia mengajak KONI ikut mensosialisasikan protokol kesehatan guna memutus mata rantai sebaran virus tersebut di Kalteng. "Jangan diremehkan. Ini sudah membuat APBD menjadi tidak menentu. Mari sosialisasikan agar masyarakat mengikuti protokol kesehatan, pakai masker, cuci tangan dengan sabun di air mengalir dan jaga jarak. Mari bantu pemerintah," imbuhnya.

Pengurus KONI Provinsi Kalimantan Tengah periode 2020-2024 yang dilantik oleh Ketua Umum KONI Pusat Letjen (Purn) Marciano Norman itu terdiri Ketua Umum Eddy Raya Samsuri dan Ketua Harian Kristian Sancho beserta pengurus lainnya yang berjumlah 70 orang.

Ketua Umum KONI Pusat Marciano Norman memberikan apresiasi kepada pengurus KONI

Kalteng sebelumnya yang telah bekerja keras membina atlet olahraga sehingga diantaranya berhasil meraih medali emas, perak dan perunggu pada Asean Games tahun 2019.

Atlet berprestasi Kalteng merupakan aset berharga bagi provinsi ini bahkan bagi Indonesia. "Untuk itu, seluruh bagian dalam pembinaan olahraga Kalteng, termasuk pengurus Cabang hingga pimpinan KONI Kabupaten/Kota, saya minta memberikan perhatian sangat tinggi dan menjaga kualitas kesehatan atletnya supaya bisa berprestasi maksimal," ujar Marciano.

KONI Kalteng juga harus membangun komunikasi yang kuat dengan pengurus di daerah dan harus bersatu. "Di dalam pembinaan olahraga, kita harus bersatu. Bicara prestasi olahraga, kita bicara merah putih. Mari kita persatukan bangsa yang kita cintai ini melalui olahraga. Kita buat bangsa ini bangga pada atlet yang berprestasi," tegas Ketua Umum KONI Pusat tersebut.

Marciano mengatakan pandemi Covid-19 berdampak pada pembinaan olahraga prestasi dan banyak agenda olahraga tahun 2020 harus ditunda hingga tahun 2021. "Karena itu pada 2021 sangat padat event olahraga yang akan dihadapi termasuk Piala Dunia U-20, Olimpiade, PON XX dan Sea Games," pungkasnya.

Sementara itu Ketua Umum KONI Kalteng yang baru Eddy Raya Samsuri mengatakan pencapaian prestasi olahraga perlu didukung oleh sarana dan prasarana serta anggaran yang memadai, selain adanya tekad, kesungguhan serta kemampuan para atlet dan pelatih.

Eddy Raya juga menjelaskan ada beberapa cabang olahraga yang lolos untuk mengikuti PON XX 2021 Papua. "Selanjutnya akan dilakukan verifikasi secara cermat agar benar-benar dapat mendulang emas, bukan hanya menambah jam terbang tapi menjadi ajang meraih prestasi," ucapnya.

Pelantikan pengurus KONI Kalteng periode 2020-2024 ini dihadiri anggota DPR RI Dapil Kalteng Agustiari Sabran beserta sejumlah pengurus KONI Pusat, unsur Forkopimda, pimpinan lembaga/instansi vertikal dan Kepala OPD terkait.***



Gubernur Resmikan Klinik Nahdlatul Ulama Palangka Raya.

PALANGKA RAYA – BIRO PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran menyatakan dukungannya terhadap rencana PWNU Kalimantan Tengah membangun fasilitas pendidikan di kawasan Pusat Pendidikan NU di Jalan RTA. Milono Palangka Raya dan rencana pembangunan Rumah Sakit NU Palangka Raya.

“Silahkan buat perencanaan yang matang karena sumber daya manusia ini penting. Saya harapkan generasi-generasi Islam ke depannya harus punya pendidikan mengingat sumber daya alam kita akan berkurang. Ke depannya yang dibutuhkan itu adalah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi manusia,” jelas Sugianto Sabran ketika meresmikan Klinik NU Palangka Raya, Jumat (14/8/20).

Sugianto Sabran juga mengharapkan Klinik NU Kota Palangka Raya itu terus maju dan berkembang serta mampu mendorong terwujudnya pelayanan prima dan melakukan inovasi sehingga dapat memberikan pelayanan memuaskan bagi masyarakat secara profesional. “Saya atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama Kalimantan Tengah dan seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam mendukung pembangunan sektor kesehatan,” katanya.

Sementara itu Ketua Tanfidziyah PWNU Kalteng HM. Wahyudie F. Dirun mengungkapkan

pihaknya masih mengurus izin Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama serta membentuk Tim untuk Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Nahdlatul Ulama. “Jadi nanti di sana sekaligus untuk kampus ITS NU dan STAI NU,” ujarnya

Wahyudie juga menyampaikan terima kasihnya atas dukungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah kepada NU selama ini termasuk bantuan 7 unit alat cuci darah untuk Klinik NU Palangka Raya. “Klinik pertama yang diresmikan hari ini juga mendapat 7 unit alat Hemodialisa, alat cuci darah dari Pemprov Kalteng yang sudah siap sejak lama, namun terbentur dengan izin klinik ini,” ungkap Wahyudie.

Klinik NU Palangka Raya tersebut saat ini masih belum memiliki izin operasional cuci darah, namun pihak Klinik NU akan bekerja sama dengan Rumah Sakit Doris Sylvanus Palangka Raya untuk mengupayakan operasional cuci darah.***



Gubernur Ajak DAD dan Damang Mantapkan Persatuan dan Keharmonisan

Palangka Raya – Biro PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran mengajak seluruh Damang dan Dewan Adat Dayak se-Kalimantan Tengah untuk terus menjalin dan memantapkan persatuan, kekompakan dan keharmonisan dalam membangun Kalimantan Tengah.

“Persatuan, kekompakan dan keharmonisan tersebut juga diwujudkan dalam mendukung upaya pemerintah melawan pandemi Covid-19, mengentaskan kemiskinan, meningkatkan perekonomian dan menyukseskan program strategis nasional food estate menuju Kalteng Berkah,” jelas Sugianto Sabran ketika membuka Rapat Koordinasi Damang dan Dewan Adat Dayak (DAD) se-Kalimantan Tengah Tahun 2020 di Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalteng, Rabu pagi (12/8/20).

Sugianto Sabran berharap Rakor para Damang dan DAD se-Kalteng ini memunculkan pemikiran atau ide-ide positif dan produktif guna mendukung pembangunan Kalimantan Tengah. “Melalui

Rakor Damang dan DAD se-Kalimantan Tengah ini, mudah-mudahan semuanya membawa kemaslahatan untuk Kalimantan Tengah, membawa kebaikan, pemikiran - pemikiran yang mantap dan bagus,” ujar Sugianto.

Gubernur optimis Rakor Damang dan DAD tersebut akan semakin memantapkan eksistensi kelembagaan adat Dayak dalam menciptakan keakraban, kesolidan dan harmonisasi. “Rapat koordinasi saat ini akan semakin mampu menciptakan keakraban, kesolidan dan keharmonisan kita orang Dayak. Mari kita saling menghargai dan saling menghormati supaya tercipta keharmonisan dalam menatap Kalimantan Tengah yang semakin bermartabat dan maju ke depannya,” imbuhnya.

Rakor Damang dan DAD se-Kalteng 2020 dengan tema “Indonesia Maju, Dayak Berdaya” itu diselenggarakan dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Rakor ini antara lain dihadiri Ketua DAD Kalteng Agustiar Sabran dan Sekretaris Majelis Adat Dayak Nasional Yakobus Kumis, sejumlah Bupati/Wali Kota, Kapolda Kalteng Irjen Pol. Dedi Prasetyo, Tokoh Adat/Masyarakat dan Kepala Perangkat Daerah terkait.***



Ketua TP PKK Kalteng Salurkan Bantuan Untuk Penyandang Disabilitas

Palangka Raya – Biro PKP. Penyandang disabilitas intelektual maupun disabilitas mental memerlukan uluran tangan atau perhatian pemerintah tanpa diskriminasi sehingga mereka merasa diperlakukan sama dengan warga masyarakat lainnya dalam pelayanan maupun pemenuhan hak-haknya sebagai warga negara.

Ketua TP PKK Kalimantan Tengah Ivo Sugianto Sabran misalnya telah memberikan contoh kepekaan dan kepedulian sosial terhadap Latifah berusia 32 tahun, salah seorang warga penyandang disabilitas intelektual di kompleks Puntun Rindang Banua Palangka Raya.

Ivo Sugianto Sabran yang mendapat informasi dari media sosial tentang kondisi Latifah tersebut langsung mengunjungi tempat tinggal Latifah dan saudaranya di sebuah barak di kompleks Rindang Banua, Kamis

(6/8/20).

Namun yang menambah keprihatinan adalah barak yang ditempati dan disewa Latifah beserta tiga saudaranya itu merupakan peninggalan almarhum ayahnya yang sudah dijual untuk biaya pengobatan Latifah dan keperluan hidup mereka sehari-hari. Kondisi bangunan barak yang mereka tempati juga memprihatinkan karena sebagian mengalami kerusakan.

“Kami prihatin saat melihat dan mengunjungi barak yang ditinggali mba Latifa ini. Kondisinya rusak dan kayunya juga lapuk. Kami melihat satu barak ditinggalin berempat dengan adik-adiknya. Padahal barak yang ditinggalin mereka ini milik ayahnya, namun karena digadaikan, mereka menyewa barak milik mereka sendiri”, tutur Ivo saat silaturahmi dengan Latifah dan Ketua RT setempat.

Meskipun kondisi memprihatinkan yang dialami empat bersaudara itu, tidak menyurutkan semangat Latifah menjaga dan memberi semangat kepada adik-adiknya untuk bersekolah di tengah pandemi Covid-19 dan himpitan ekonomi yang mereka alami.

“Kebetulan sekolah sekolah adik-adiknya ini kan udah dibantu pemerintah, saya juga mengapresiasi dan bangga di tengah situasi ini semangat mengenyam pendidikan. Kami bantu untuk beli peralatan sekolah seperti buku tulis dan untuk beli kouta juga serta sembako untuk keperluan mereka,” kata Ivo.

Ketua TP PKK Provinsi Kalteng ini juga memberikan bantuan sembako kepada warga sekitar. “Untuk mereka sudah diperhatikan Dinas Sosial, nanti kami juga upayakan untuk dapat membantu dan yang lainnya juga,” imbuh Ivo.***



Foto Kegiatan Demprov. Kalteng



Gubernur Kalimantan Tengah H. Sugianto Sabran foto bersama dengan Pengurus KONI Provinsi Kalimantan Tengah masa bakti 2020 -2024 yang baru dilantik di Aula Jayang Tingang Palangka Raya, (14/8).



Gubernur Kalimantan Tengah H. Sugianto Sabran bersama didampingi Bupati Barito Timur dan pihak terkait lainnya meninjau ruas Jalan Eks Pertamina tepatnya di Simpang Paju Epat, Desa Murutuwu, Kecamatan Paju Epat, Kabupaten Barito Timur (6/8).



Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Habib Ismail bin Yahya Wakil secara simbolis menyerahkan Remisi Umum kepada narapidana dalam rangka Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-75 Tahun 2020 di Palangka Raya, (17/8).



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

mengucapkan

DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA



H. SUGIANTO SABRAN
Gubernur Kalimantan Tengah



HABIB ISMAIL BIN YAHYA
Wakil Gubernur Kalimantan Tengah



<http://www.biropkp.kalteng.go.id>



<http://www.facebook.com/SetdaProvKalteng/>



http://www.twitter.com/setda_kalteng



[@sekretariat.daerah.kalteng](https://www.instagram.com/sekretariat.daerah.kalteng)



buletin.isenmulang@gmail.com